



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 19 September 2016

Halaman: 9

Banser Siap Perangi Narkoba

JOGJA, BERNAS – Barsan Ansor Serbaguna Nahdhatul Ulama (Banser NU) sebagai salah satu organisasi masyarakat yang bertugas dalam pengamanan serta menjalankan misi kemanusiaan, ke depan akan berperan lebih aktif lagi sebagai penggiat anti-narkoba.

Komitmen itu disampaikan Komandan Banser Kota Yogyakarta, Priyo Tri Susanto, Minggu (18/9) kemarin di Hotel Dalam Fortuna, saat mengikuti kegiatan Pemetaan Pemberdayaan Penggiat Anti-narkoba Kota Yogyakarta yang diselenggarakan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta.

Di luar dugaan, BNN pun melakukan tes urine terhadap 30 anggota Banser. Tes urine kali ini pun tidak diketahui sebelumnya oleh para peserta sehingga tidak ada persiapan apapun yang dapat dilakukan oleh para peserta.

"Entah itu akan tes urine atau tidak, pada dasarnya kami siap karena dalam tubuh kami, Banser kami memerangi narkoba. Kami dipes dengan sistem apa pun kami siap," ungkap Priyo Tri Susanto.

Hasilnya, semua anggota Banser NU Kota Yogyakarta yang menjadi peserta kegiatan tersebut dinyatakan negatif. Banser NU Kota Yogyakarta pun mendukung

sepenuhnya gerakan BNN Kota Yogyakarta.

"Tidak hanya pemerintah yang melarang narkoba, sebelumnya agama pun sudah melarangnya. Dengan begitu kami sepakat berkomitmen memerangi narkoba," kata Priyo.

Disampaikan, salah satu langkah yang sudah dilakukan Banser adalah menyebarkan materi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini dilakukan pada saat pengajian terutama dengan target anak-anak muda.

Banser tidak hanya fokus pada anggotanya saja namun

► ke hal 15

Banser Siap

juga melebar ke seluruh cakupan Banser NU Kota Yogyakarta secara keseluruhan.

Ketika Banser mengetahui ada anggotanya atau salah satu bagian masyarakat terindikasi mengonsumsi narkoba, langkah awal adalah melakukan pendekatan secara personal terlebih dahulu.

"Tidak sekedar melarang saja karena bukan huk kita untuk melarang tapi kita dekat. Secara perlahan yang bersangkutan diajak terlibat dalam kegiatan agama," tambahnya.

BNN Kota Yogyakarta berharap kegiatan ini juga dapat memperkuat kerjasama dengan elemen masyarakat terutama Banser NU yang merupakan bagian dari masyarakat.

"Dalam memberantas narkoba

yang sudah menjadi peringatan keras bagi negara kita saat ini, BNN menggandeng elemen masyarakat untuk turut memerangi narkoba," ungkap Ketua Panitia Kegiatan Pemetaan Pemberdayaan Penggiat Anti-narkoba Kota Yogyakarta, Rahmawati.

Rangkaian kegiatan diawali pemberian pemahaman guna menepis stigma yang beredar di masyarakat umumnya terkait dengan manipulasi hasil tes urine. BNN Kota Yogyakarta menunjukkan secara langsung prosedur tes urine di depan peserta.

"Kita tunjukkan semuanya mulai dari mengisi formulir, registrasi, pembukaan segel test pack, dan hasil yang dapat langsung ditunjukkan kepada mereka," kata Rahmawati.

Selain tes urine, kegiatan diisi pemaparan materi oleh akademisi Gatot Sugiarto SH MH, yang kemudian dilanjutkan Focus Group Discussion (FGD) terkait langkah nyata peserta dalam menularkan sikap antinarkoba kepada masyarakat.

Kegiatan selanjutnya berfokus pada TOT (Training of Trainer) dan workshop. Pada sesi TOT peserta diarahkan dapat menjadi penyuluh sebagai perpanjangan tangan BNN Kota Yogyakarta dalam memberikan pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada kalangan Banser NU khususnya dan masyarakat Kota Yogyakarta umumnya.

Workshop berfokus pada perumusan visi misi dan penyusunan langkah praktis program 2017.

Sambungan dari halaman 9

Kecamatan Umbulharjo menjadi fokus utama BNN Kota Yogyakarta pada tahun 2017 untuk menindaklanjuti permasalahan narkoba.

Berdasarkan data Polresta Yogyakarta dalam lima tahun terakhir, Kecamatan Umbulharjo menjadi penghasil angka kriminalitas tertinggi di Kota Yogyakarta.

Melihat posisi geografis Kecamatan Umbulharjo yang berada pada perbatasan kota menjadikan wilayah ini rawan kriminalitas terlebih lagi dengan banyaknya ruang publik seperti terminal.

Penanganan pada kecamatan itu sudah dimulai tahun ini secara keseluruhan, namun tahun depan wilayah ini mendapatkan perhatian lebih khusus dari BNN Kota Yogyakarta. (c1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005